

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian mengenai analisis faktor determinan kinerja pada bank umum syariah tahun 2016-2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi nilai FDR belum tentu akan meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.
2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi nilai CAR belum tentu akan meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.
3. *Non-performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin rendah nilai NPF belum tentu akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin rendah nilai BOPO tentu akan meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.
5. *Net Operating Margin (NOM)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi nilai NOM akan meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.
6. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi nilai DPK belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.
7. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi tingkat inflasi belum tentu akan meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.
8. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya semakin tinggi tingkat inflasi belum tentu akan meningkatkan kinerja keuangan pada bank umum syariah.

9. Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, artinya fenomena pandemi yang terjadi pada 2020 tidak memengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, peneliti merasa terdapat beberapa implikasi yang dapat diperhatikan kembali oleh bank umum syariah sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang, diantaranya:

1. Bank umum syariah diharapkan untuk senantiasa mengevaluasi dan menurunkan biaya operasionalnya sehingga bank dapat berjalan secara efisien dan mendapatkan profit lebih baik.
2. Terkait dengan poin 1, bank umum syariah dapat melakukan efisiensi dengan cara memaksimalkan perkembangan teknologi yang ada untuk menekan biaya operasional, meningkatkan pendapatan dengan memaksimalkan unit bisnis yang berperforma baik dan meniadakan unit bisnis yang performanya buruk.
3. Bank umum syariah diharapkan senantiasa mampu memanfaatkan aset-aset produktifnya untuk meningkatkan laba marjin perusahaan.

4. Terkait dengan poin 3, untuk meningkatkan laba marjin perusahaan dapat berupaya untuk mengotomatisasikan berbagai proses dalam pelayanannya sehingga akan mengurangi beban hari ke harinya. Selain itu perusahaan dapat mengembangkan usaha bisnisnya dengan tepat dan memotong biaya operasional yang hanya berperan penting dalam operasional sehari-hari.
5. Dalam kondisi makro yang masih belum stabil, bank umum syariah diharapkan senantiasa memerhatikan kebijakan negara dan tanggap dalam menyesuaikan diri sehingga tidak mengalami kerugian.

C. Saran dan Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi perbankan syariah lainnya seperti UUS dan/atau BPRS, memperbanyak sampel dan variabel lain yang belum diteliti.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain yang bisa mencerminkan kinerja keuangan perbankan syariah.
3. Penelitian ini terbatas pada tahun 2016-2020, diharapkan peneliti lain mampu memperluas waktu penelitian guna melihat gambaran secara lebih luas ataupun memperkecil waktu penelitian sehingga mendapatkan hasil dengan detail dan lebih tepat.